

**PUSAT FASILITAS WISATA TAMBLINGAN DI DESA WISATA
MUNDUK:
(Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

VERA MUSLIKHA
NIM. 105060500111038

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PUSAT FASILITAS WISATA TAMBLINGAN DI DESA WISATA
MUNDUK :
(Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

VERA MUSLIKHA
NIM. 105060500111038

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA.
NIP.19531231 198403 1 009

Beta Suryokusumo S., ST.,MT.
NIP. 196712172001121001

LEMBAR PENGESAHAN

**PUSAT FASILITAS WISATA TAMBLINGAN DI DESA WISATA MUNDUK :
(Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

VERA MUSLIKHA
NIM. 105060500111038

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
Tanggal 6 Januari 2015

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji2

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT.
NIP. 19630630 198903 1 002

Noviani Suryasari, ST., MT.
NIP. 19741116 200012 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama: Vera Muslikha

NIM` : 105060500111038

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan di Desa
Wisata Munduk : (Pendekatan arsitektur neo-vernakular)

Dosen Pembimbing : 1. Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA.
2. Beta Suryokusumo S., ST.,MT.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah ataupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

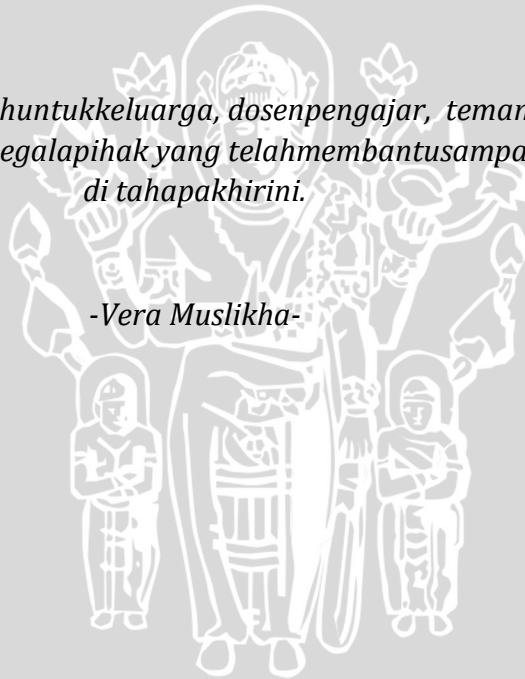
Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Kedua Dosen Pembimbing skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Terimakasih untuk keluarga, dosen pengajar, teman-teman dan segala pihak yang telah membantusampai di tahap akhir ini.

-Vera Muslikha-



RINGKASAN

Vera Muslikha, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2015, *Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan di Desa Wisata Munduk : (Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular)*, Dosen Pembimbing: Chairil Budiarto A. dan Beta Suryokusumo S.

Desa Wisata Munduk memiliki Danau Tamblingan sebagai destinasi wisata utama dengan pengembangan ke arah wisata alam dan spiritual. Sebagai dukungan akomodasi perlu adanya sebuah pusat fasilitas yang berbasis pada masyarakat, budaya dan lingkungan sesuai dengan kriteria desa wisata. Pencapaian kriteria tersebut ditunjukkan dengan perancangan yang berkarakter lokal, ramah lingkungan dan menyesuaikan kondisi saat ini. Hal ini dapat diproses dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular yang mengkinikan arsitektur vernakular setempat dengan transformasi berdasarkan makna dan fungsi.

Metode kajian diarahkan pada metode deskriptif kualitatif yang disusun secara programatik dengan penekanan ideologi dari arsitektur neo-vernakular. Kajian terbagi dalam dua tahap yaitu tahap perencanaan dan perancangan. Tahap perencanaan diawali dengan tinjauan skala Desa Wisata Munduk (makro) dan perencanaan Dusun Tamblingan (meso) untuk mendapatkan pola pengembangan yang saling terintegrasi sesuai dengan konsep desa wisata dan mendukung munculnya fungsi serta tapak perancangan. Pendekatan arsitektur neo-vernakular ditekankan pada tahap perancangan pusat fasilitas wisata yang diproses dalam tiga tahap yakni *quotation* (seleksi elemen arsitektur yang berpotensi dikinikan), modifikasi (pergeseran/penyesuaian makna dan bentuk konsep dari setiap elemen) dan unifikasi (penggabungan konsep vernakular dengan kebutuhan fungsi).

Perencanaan Dusun Tamblingan membagi *cluster* sesuai dengan potensi masing-masing dimana *cluster* Danau Tamblingan sebagai area konservasi menjadi daya tarik utama atau pusat kegiatan wisata yang akan memberikan dampak ke *cluster* pendukungnya.

Cluster pendukung terbagi dalam *cluster* atas sebagai area penerima, *cluster* tengah sebagai area pelayanan dan *cluster* bawah sebagai area wisata. Fungsi yang diwadahi dalam Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan terbagi dalam fungsi wisata (informasi, edukasi dan rekreasi) dan fungsi kemasyarakatan (sarana pembinaan dan organisasi masyarakat). Karakter neo-vernakular pada skala tapak ditunjukkan dengan aplikasi pola zonasi berdasarkan hirarki, pola lansekap mengadaptasi konsep *natah*, konsep sirkulasi kombinasi Arsitektur Bali yang dimodifikasi dan sistem utilitas ramah lingkungan. Pada skala bangunan, bentuk aplikasinya adalah tipe bangunan tropis, material alami dan sistem struktur ekspos yang dikembangkan sesuai fungsi, tatanan masa majemuk serta adaptasi karakter tipologi bentuk dan tampilan bangunan setempat.

Kata kunci: pusat fasilitas wisata, desa wisata, arsitektur neo-vernakular



SUMMARY

Vera Muslikha. Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, January 2015, *Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan di Desa Wisata Munduk : (Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular)*, Academic Supervision: Chairil Budiarto A. dan Beta Suryokusumo S.

The development of Tamblingan Lake in Munduk tourism village is toward natural and spiritual tourism. To support it, Tamblingan Lake needs a tourism facility center in order to accommodate every activity based on the society, culture and nature itself. Those three aspects are the criteria of tourism village concept which can be achieved by an environment friendly, local character design that suits today's architecture. As the principal of Neo-vernacular architecture, this approach also talks about the transformation of both semiotic and it's function.

The method applied is descriptive qualitative, an analytic study compiled programatically by emphasizing neo-vernacular architecture's ideology in two steps. First, planning the general scale, Munduk Tourism Village and Tamblingan Sub-village. The objective of this step is to understand how to integrate the development pattern **and direction of** both and how might it support the facility design functionality become relevant in this case as how tourism village concept requires it to be. The neo-vernacular approach is then focused in the second step, designing the tourism facility center with three processes. They are quotation process (by selecting potential vernacular architecture elements to suit **and adapt** today), modification (by considering the relevance of it's semiotic and concept of every element) and unification (by combining the vernacular concept and it's functional needs).

In planning Tamblingan Sub-village, clusters or areas are divided based on each potential. Tamblingan Lake cluster as the conservation area is the primary tourism object that is responsible for other areas functionality. Those areas are the supporting clusters which is divided into three, the **top** cluster as the acceptor **area**, the middle cluster as the community service area, and the **bottom** cluster as the tourism area. Mainly Tamblingan tourism facility center has two functions, they are the tourism functions itself (information, education and recreation) and society functions (tourism counseling means and community organizations). Neo-vernacular character on site scale is shown by applying hierarchy based zoning pattern, *natah* concept adaptation to its landscape design, modified Balinese Architecture's combined circulation concept and environment friendly utility system. On building scale, the design applies tropical building typology, material and structure exposing based on each function, multi building mass concept, local architecture's shape and facade characteristic.

Key word: tourism facility center, tourism village, architecture neo-vernacular

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan skripsi dengan judul Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan Pendekatan di Desa Wisata Munduk (Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular) ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana teknik.

Penyelesaian laporan ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Chairil B. Amiuza, MSA., selaku dosen pembimbing I dalam laporan ini yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
2. Beta Suryokusumo S., ST., MT., selaku dosen pembimbing II dalam laporan ini yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
3. Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT., selaku dosen penguji I, dalam laporan ini yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
4. Noviani Suryasari, ST., MT., selaku dosen penguji II, dalam laporan ini yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
5. Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku Kepala Lab. Dokumentasi dan Tugas Akhir
6. Liyanto Pitono sebagai staff Lab. Dokumentasi dan Tugas Akhir
7. Orang Tua dan segala pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, Februari 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pengembangan Desa Wisata Munduk	1
1.1.2. Potensi Dusun Tamblingan sebagai obyek daya tarik wisata	2
1.1.3. Perancangan Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan	4
1.1.4. Arsitektur neo-vernakular pada perancangan Fasilitas Wisata Tamblingan	5
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Batasan Masalah	7
1.5. Tujuan	7
1.6. Manfaat	8
1.7. Sistematika Laporan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan UmumPariwisata	11
2.1.1. Pelaku wisata	12
2.1.2. Jenis wisata	12
2.1.3. Perancangan pariwisata di kawasan wisata alam	13
2.2. Tinjauan Desa Wisata	15
2.2.1. Pengembangan desa wisata	16
2.2.2. Kriteria desa wisata	17
2.3. Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular	18
2.3.1. Latar belakang arsitektur neo-vernakular	18
2.3.2. Definisi arsitektur neo-vernakular.....	23
2.3.3. Prinsip dan kriteria arsitektur neo-vernakular	24
2.3.4. Penerapan arsitektur neo-vernakular	26
2.3.5. Arsitektur Bali	28

2.4. Studi Komparasi	37
2.5. Kesimpulan	43
BAB III METODE KAJIAN PERANCANGAN	46
3.1. Metode Umum	46
3.2. Metode Pengumpulan Data	47
3.2.1. Data primer	47
3.2.2. Data sekunder	48
3.3. Tahap Perencanaan Kawasan	48
3.3.1. Tinjauan makro (Desa Wisata Munduk)	48
3.3.2. Perencanaan meso(Dusun Tamblingan)	48
3.4. Tahap Perancangan Mikro.....	50
3.5. Pembahasan dan Kesimpulan	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Tinjauan Desa Wisata Munduk	55
4.2. Perencanaan Dusun Tamblingan	57
4.2.1. Tinjauan kondisi eksisting	58
4.2.2. Analisis perencanaan	64
4.2.3. Sintesis perencanaan wisata.....	72
4.3. Perancangan Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan	75
4.3.1. Tinjauan fisik tapak	75
4.3.2. Tahap <i>quotation</i> arsitektur neo-vernakular Tamblingan	77
4.3.3. Analisis fungsi dan ruang	80
4.3.4. Analisis tapak	98
4.3.5. Analisis bentuk dan tampilan bangunan	117
4.3.6. Analisis struktur dan utilitas	126
4.3.7. Konsep fungsi dan ruang	131
4.3.8. Konsep tapak	137
4.3.9. Konsep bentuk dan tampilan bangunan	145
4.3.10. Konsep struktur dan utilitas	148
4.4. Pembahasan Hasil Perancangan	150
4.4.1. <i>Siteplan</i>	151
4.4.2. <i>Layout plan</i>	153
4.4.3. Denah	156
4.4.4. Potongan	161
4.4.5. Tampak dan perspektif	163
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	166
5.1. Kesimpulan	166
5.2. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN	172

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi <i>Ideology, Stylistic, Design Idea Post-Modern</i>	19
Tabel 2.2	Perbedaan antara Tradisional, Vernakular dan Neo-Vernakular	24
Tabel 2.3	Tipologi dan Karakter Bangunan Rumah Tinggal	33
Tabel 2.4	Tipologi dan Karakter Bangunan Pemujaan	34
Tabel 2.5	Tipologi dan Karakter Bangunan Berkumpul	35
Tabel 2.6	Tipologi dan Karakter Bangunan Penyimpanan	36
Tabel 2.7	Studi Komparasi Obyek Wisata Alam	41
Tabel 2.8	Tinjauan Pariwisata dan Desa Wisata	43
Tabel 2.9	Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular	44
Tabel 4.1	Rencana Ruang dan Fungsi yang Terbentuk dari Setiap <i>Cluster</i>	72
Table 4.2	Analisis <i>Ekletik/Quotation</i> Vernakular Kawasan Tamblingan	77
Tabel 4.3	Analisis Perhitungan Jumlah Pengelola	83
Tabel 4.4	Analisis Perhitungan Jumlah Pegawai	84
Tabel 4.5	Kegiatan Pelaku dan Kebutuhan Ruang	85
Tabel 4.6	Kualitatif Ruang	87
Tabel 4.7	Kebutuhan Ruang Area Parkir dan Ruang Luar	92
Tabel 4.8	Kebutuhan Ruang Kantor Pengelola dan Pegawai	92
Tabel 4.9	Kebutuhan Ruang Informasi, Penerima, Edukasi dan Penunjang	93
Tabel 4.10	Kebutuhan Ruang <i>Cottage</i>	94
Tabel 4.11	Kebutuhan Ruang Fasilitas Spa dan Yoga	94
Tabel 4.12	Kebutuhan Ruang Kios Kuliner dan Oleh-Oleh	95
Tabel 4.13	Kebutuhan Ruang Fasilitas Restoran	95
Tabel 4.14	Perhitungan Ruang Luar	95
Tabel 4.15	Perhitungan Ruang Terbangun	95
Tabel 4.16	Analisis Fungsi, Penerapan dan Jenis Vegetasi Lokal	113
Tabel 4.17	Analisis Tipologi Bangunan Bali terhadap Fungsi Bangunan	119
Tabel 4.18	Konsep Pelaku, Fungsi dan Aktivitas	132
Tabel 4.19	Konsep Besaran Ruang Area Parkir	134
Tabel 4.20	Konsep Besaran Ruang Area Pusat Informasi dan Penerima	134
Tabel 4.21	Konsep Besaran Ruang Edukasi	134
Tabel 4.22	Konsep Besaran Ruang Persewaan Alat	135
Tabel 4.23	Konsep Besaran Ruang Kantor	135
Tabel 4.24	Konsep Besaran Ruang Yoga dan Spa	135
Tabel 4.25	Konsep Besaran Ruang Restoran	136
Tabel 4.26	Konsep Besaran Ruang Kios Kuliner, Oleh-Oleh dan Mushola	136
Tabel 4.27	Konsep Besaran Ruang <i>Cottage</i>	136
Tabel 4.28	Besaran Ruang Hasil Rancangan Bale	158
Tabel 4.29	Besaran Ruang Hasil Rancangan Area Informasi dan Penerima	158
Tabel 4.30	Besaran Ruang Hasil Rancangan Area Persewaan Alat	158
Tabel 4.31	Besaran Ruang Hasil Rancangan Area Kantor Pengelola	158

Tabel 4.32	BesaranRuangHasilRancangan Area Edukasi.....	159
Tabel 4.33	BesaranRuangHasilRancangan Area <i>Cottage</i>	159
Tabel 4.34	BesaranRuangHasilRancangan Area Spa dan Yoga	159
Tabel 4.35	BesaranRuangHasilRancangan Area KiosKulinerdanOleh-Oleh	160
Tabel 4.36	BesaranRuangHasilRancangan Area Penunjang.....	160
Tabel 4.37	BesaranRuangHasilRancangan Area Restoran	160
Tabel 4.38	Total BesaranRuangHasilRancangan.....	160



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka pemikiran.....	10
Gambar 2.1	Konsep <i>Manik Ring Cepupudan Tri Anggapada</i> lingkungan	29
Gambar 2.2	Konsep <i>Nawa Sanga</i>	30
Gambar 2.3	Pola tataruangArsitektur Bali.....	32
Gambar 2.4	Ragam hias fauna dan flora Arsitektur Bali.....	37
Gambar 2.5	<i>Pictou Landing Helt Center</i>	38
Gambar 2.6	Detail bangunan <i>Pictou Landing Healt Center</i>	39
Gambar 2.7	Detail desain <i>Blue Ridge Parkway Destination Building</i>	40
Gambar 2.8	Kerangka teori.....	45
Gambar 3.1	Kerangka metode kajian perancangan	54
Gambar 4.1	Peta wilayah Desa Munduk	55
Gambar 4.2	Tinjauan wisata di kawasan Desa Wisata Munduk	56
Gambar 4.3	Potensi wisata di Dusun Tamblingan.....	57
Gambar 4.4	Kondisi pemukiman nelayan tepi Danau Tamblingan	59
Gambar 4.5	Kondisi pemukimanlingkar luar hutan	59
Gambar 4.6	Kondisi pemukiman petani tengah hutan/daerah <i>enclave</i>	60
Gambar 4.7	Kondisi alam kawasan Dusun Tamblingan	61
Gambar 4.8	Letak dan kondisi pura di sekitar Danau Tamblingan	62
Gambar 4.9	Konsep <i>cluster</i> daya tarik wisata-desa terkait.....	64
Gambar 4.10	Rencana dasar <i>cluster</i> Tamblingan	65
Gambar 4.11	Analisis tata guna lahan	66
Gambar 4.12	Analisis potensi area pemanfaatan dan area penyangga	67
Gambar 4.13	Analisis potensi wisata.....	68
Gambar 4.14	Analisis sirkulasi kawasan	69
Gambar 4.15	Analisis topografi kawasan.....	70
Gambar 4.16	<i>Cluster</i> fungsi pengembangan Dusun Tamblingan.....	71
Gambar 4.17	Aplikasi model <i>cluster</i> usahapariwisata	73
Gambar 4.18	Perencanaan Dusun Tamblingan	74
Gambar 4.19	Tinjauan fisik tapak	75
Gambar 4.20	Kondisi lingkungandisekitar tapak	76
Gambar 4.21	Diagram alur kegiatan wisatawan	82
Gambar 4.22	Diagramstruktur pengelola Pokdarwis.....	83
Gambar 4.23	Diagram alur kegiatan pengelola dan pekerja.....	84
Gambar 4.24	Pengelompokan Fungsi Ruang	86
Gambar 4.25	Hubungan ruang antara fungsi bangunan	89
Gambar 4.26	Hubungan ruang mikro dan massa zona publik.....	89
Gambar 4.27	Hubungan ruang mikro dan massa zona semi-publik	90
Gambar 4.28	Hubungan ruang mikro dan massa zona privat.....	90
Gambar 4.29	Sirkulasi fungsi bangunan.....	91
Gambar 4.30	Organisasi ruang	91

Gambar 4.31	Analisis geometri zona publik dan area edukasi.....	96
Gambar 4.32	Analisis geometri <i>cottage</i> dan fasilitas spa-yoga.....	97
Gambar 4.33	Analisis geometri fungsi ibadah, restoran, kios kuliner dan oleh-oleh	97
Gambar 4.34	Analisis geometri ruang luar.....	98
Gambar 4.35	Analisis pencapaian	99
Gambar 4.36	Analisis tipe pencapaian	100
Gambar 4.37	Analisis sirkulasi	101
Gambar 4.38	Analisis pola sirkulasi.....	102
Gambar 4.39	Analisis potensi parkir	103
Gambar 4.40	Analisis kebisingan	104
Gambar 4.41	Analisis penghawaan	105
Gambar 4.42	Analisis rancangan terhadap matahari	106
Gambar 4.43	Analisis bangunan terhadap iklim.....	107
Gambar 4.44	Analisis topografi setempat	107
Gambar 4.45	Analisis view pada tapak	108
Gambar 4.46	Analisis zonasi tapak	109
Gambar 4.47	Analisis peletakan fungsi pada tapak.....	110
Gambar 4.48	Analisis tata masa dan ruang luar	111
Gambar 4.49	Analisis vegetasi eksisting.....	112
Gambar 4.50	Analisis elemen lansekap air	114
Gambar 4.51	Analisis elemen <i>hardscape</i>	115
Gambar 4.52	Analisis peletakan elemen lansekap	116
Gambar 4.53	Bentuk bangunan Bali	118
Gambar 4.54	Analisis bentuk dan tampilan fungsi zona publik.....	120
Gambar 4.55	Analisis bentuk dan tampilan area edukasi.....	121
Gambar 4.56	Analisis bentuk dan tampilan area restoran	121
Gambar 4.57	Analisis bentuk dan tampilan area kuliner dan oleh-oleh.....	122
Gambar 4.58	Analisis bentuk dan tampilan area <i>cottage</i>	122
Gambar 4.59	Analisis bentuk dan tampilan area spa dan yoga	123
Gambar 4.60	Analisis bentuk massa pada tapak	124
Gambar 4.61	Analisis tampilan bangunan	125
Gambar 4.62	Struktur bangunan vernakular	126
Gambar 4.63	Analisis struktur bangunan bagian atas	127
Gambar 4.64	Aplikasi sistem struktur bawah	128
Gambar 4.65	Alur distribusi air bersih	129
Gambar 4.66	Alur distribusi air hujan	130
Gambar 4.67	Alur distribusi air kotor	130
Gambar 4.68	Alur distribusi listrik	131
Gambar 4.69	Konsep hubungan ruang dan zonasi ruang	133
Gambar 4.70	Massa di area parkir	134
Gambar 4.71	Massa di area pusat informasi dan penerima	134
Gambar 4.72	Massa di area edukasi	134
Gambar 4.73	Massa persewaan alat.....	135

Gambar 4.74	Massa kantor	135
Gambar 4.75	Massa spa dan yoga.....	135
Gambar 4.76	Massa restoran	136
Gambar 4.77	Massa kioskuliner, oleh-olehdanmushola	136
Gambar 4.78	Massa area <i>cottage</i>	136
Gambar 4.79	Konsep zonasi dan peletakan fungsi pada tapak	137
Gambar 4.80	Konsep ruang pada tapak	138
Gambar 4.81	Konsep lansekap pada tapak.....	139
Gambar 4.82	Ilustrasi elemen lansekap	140
Gambar 4.83	Konsep tanggap iklim.....	141
Gambar 4.84	Konsep pencapaian dan parkir.....	142
Gambar 4.85	Suasana sirkulasi primer (kanan) dan sekunder (kiri)	142
Gambar 4.86	Konsep sirkulasi pada tapak	143
Gambar 4.87	Konsep bentuk dan tampilan bangunan area publik	144
Gambar 4.88	Konsep bentuk dan tampilan bangunan area edukasi.....	145
Gambar 4.89	Konsep bentuk dan tampilan bangunan resto, kioskuliner danoleh-oleh	145
Gambar 4.90	Konsep bentuk dan tampilan bangunan <i>cottage</i>	146
Gambar 4.91	Konsep bentuk dan tampilan bangunan spa dan yoga.....	146
Gambar 4.92	Konsep struktur bangunan.....	147
Gambar 4.93	Alur distribusi air bersih	148
Gambar 4.94	Alur distribusi air kotor	148
Gambar 4.95	Konsep utilitas air hujan	149
Gambar 4.96	Alur distribusi listrik	149
Gambar 4.97	<i>Siteplan</i>	150
Gambar 4.98	Hirarki ruang	151
Gambar 4.99	Peletakan tata massa	152
Gambar 4.100	Karakterbentukatap.....	152
Gambar 4.101	<i>Layout plan</i>	153
Gambar 4.102	Hubungan ruang luar dan ruang dalam	154
Gambar 4.103	Pencapaiandansirkulasi kawasan	155
Gambar 4.104	Denah areacottage, spa dan yoga	156
Gambar 4.105	Denah area penerima, informasi,edukasi dan belanja	157
Gambar 4.106	Potongan kawasan	161
Gambar 4.107	Potongan bangunan	162
Gambar 4.108	Tampak kawasan	163
Gambar 4.109	Tampak bangunan	164
Gambar 4.110	Perspektif kawasan	165

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	<i>Siteplan</i>	173
Lampiran 2	<i>Layout plan</i>	174
Lampiran 3	Tampak dan potongan kawasan	175
Lampiran 4	Area penerimaan informasi	176
Lampiran 5	Area yoga	180
Lampiran 6	Area spa	183
Lampiran 7	Area kiosk kuliner dan oleh-oleh	186

